INOVASI BERLIAN CANTEK

(Bersama Lintas Sektor Wujudkan Catin, Remaja tanpa KEK)

UPTD PUSKESMAS TODANAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BLORA

UPTD PUSKESMAS TODANAN

Desa Todanan, RT 02 / RW 03, Todanan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58256

Website: www.puskesmastodanan.com

e-mail: todananpuskesmas@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Penyakit kekurangan gizi merupakan masalah Kesehatan masyarakat yang menyangkut multidisiplin dan selalu harus dikontrol terutama masyarakat yang tinggal di negara-negara berkembang.Selanjutnya karena menyangkut masyarakat banyak, kekurangan gizi yang terjadi pada sekelompok masyarakat tertentu menjadi masalah utama didunia. Masalah gizi masih merupakan masalah kesehatan masyarakatyang utama di negara berkembang termasuk Indonesia dan merupakanpenyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung yang sebenarnya dapat dicegah.

Pra konsepsi merupakan masa sebelum hamil atau masa sebelumterjadinya pertemuan antara ovum (sel telur) dengan sperma. Wanita prakonsepsi diasumsikan sebagai wanita dewasa atau wanita usia subur yang siap menjadi seorang ibu.Kekurangan Energi Kronis (KEK) didefinisikan sebagai keadaan ketika wanita mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun. Kekurangan energi kronis (KEK) ditandai dengan lingkar lengan atas <23,5 cm. kekurangan energi kronispada wanita usia subur (pra konsepsi) yang berlangsung secara terusmenerus dan dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan gangguan kesehatan.

Peran pemerintah dan tenaga kesehatan agar memperhatikan statusgizi masyarakat khususnya wanita pra konsepsi agar dapat lebihmemperhatikan status kesehatan dan kualitas gizi. Serta pentingnya pemberian informasi kepada wanita pra konsepsi melalui penyuluhan, flipchart dan poster tentang kesehatan.

Perbaikan kesehatan pra konsepsi berdampak pada peningkatan kesehatan reproduksi dan dapat menurunkan resiko pengeluaran biaya yang mungkin muncul karena masalah kesehatan reproduksi. Meskipun masalah kekurangan energi kronis (KEK) ibu dapat mempengaruhi kematian ibu dan anak, namun program yang dilakukan pemerintah masihbelum efektif untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Todanan, 14 Januari 2022
Kepala UPTD Puskesmas Todanan
Kabupaten Blora

RISMIYATI,S.Kep.Ns
NIP. 19690929 199012 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI iii

BAB I DEFINISI..... 1

BAB II RUANG LINGKUP..... 2

BAB III TATA LAKSANA..... 3

BAB IV DOKUMENTASI..... 5

BAB I
DEFINISI

Berlian Cantek (Bersama Lintas Sektor Wujudkan Cantin Remaja tanpa KEK) merupakan inovasi untuk menekan angka kejadian KEK pada Catin dan Remaja

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian kekurangan energi kronis (KEK) diantaranya terdapat factor penyebab langsung dan faktor penyebab tidak langsung. Factor penyebab langsung yaitu tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, penyakit infeksi dan usia menarche. Sedangkan penyebab tidak langsung adalah pengetahuan tentang gizi prakonsepsi dan aktivitas fisik.

Kekurangan energi kronis terjadi melalui beberapa tahapan, yaitu pada tahapan awal akan terjadi ketidakcukupan zat gizi,terutama energi dan protein. Jika keadaan ini berlangsung d alam jangka waktu yang lama maka cadangan jaringan akan digunakan, Tahap kedua adalah terjadinya kemerosotan jaringan karena penggunaan cadangan terus menerus yang ditandai dengan penurunan berat badan, Ketiga terjadi perubahan biokimia dan dapat dideteksi dengan pemeriksaan laboratorium .

Secara umum KEK pada remaja disebabkan karena makanan yang terlalu sedikit. Penurunan berat badan yang secardrastis pada remaja seperti takut gemuk seperti ibunya. Makanan makanan yang bervariasi dan cukup mengandung kalori danprotein termasuk makanan pokok seperti nasi, ubi dan kentang

Calon pengantin wanita tergolong wanita usia subur yang rentang mengalami KEK. Faktor penyebab KEK, antara lain keadaan sosial ekonomi yang menyebabkan rendahnya Pendidikan yang akan mempengaruhi pekerjaan dan penghasilan. Selain itu, rendahnya asupan baik secara kualitas dan kuantitas juga mempengaruhi kejadian KEK.

BAB II
RUANG LINGKUP

A. Lingkup Materi

Materi dalam pelaksanaan kegiatan BERLIAN CANTEK meliputi edukasi pada remaja dan Catin untuk pemenuhan gizi dalam upaya pencegahan KEK. Kegiatan juga diikuti dengan pemberian tablet Fe pada remaja putri dan catin.

B. Lingkup Lokasi

Kegiatan BERLIAN CANTEK dilakukan di ruang KIA/KB dan ruang Gizi ketika ada kunjungan catin di UPTD Puskesmas Todanan serta kegiatan posyandu remaja di 19 Desa wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan dengan peran serta lintas sektoral. Kegiatan dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan, yaitu jarak duduk minimal 1 (satu) meter, di ruang terbuka

C. Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan inovasi BERLIAN CANTEK di bagi menjadi dua yaitu jika pelaksanaan dilakukan di dalam Gedung Puskesmas Todanan, kegiatan dilakukan pada saat jam kerja, sedangkan jika kegiatan dilakukan pada saat posyandu remaja, waktu menyesuaikan dengan kondisi desa masing-masing.

D. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan meliputi tata cara pelaksanaan kegiatan dengan pendampingan lintas sektoral dimulai dari pendaftaran nama, pelayanan Berlian Cantik dan evaluasi hasil kegiatan BERLIAN CANTEK di UPTD Puskesmas Todanan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tujuan kegiatan tercapai.

BAB III
TATA LAKSANA

A. Pelaksanaan Inovasi “ Berlian Cantek”

1. Menentukan target sasaran Inovasi “ Berlian Cantek”
2. Melakukan identifikasi data peserta sasaran berdasarkan:
   Hasil Pemeriksaan LiLa baik yang dilakukan kepada catin pada saat kunjungan ke Puskesmas atau pada remaja saat pelaksanaan posyandu remaja
3. Melakukan kegiatan Inovasi “ Berlian Cantek” berupa pemberian edukasi seputar gizi kepada remaja dan catin serta pemberian tablet Fe kepada catin dan remaja putri dengan melibatkan peran dari lintas sektoral.
4. Melakukan Monitoring kegiatan Inovasi “ Berlian Cantek”.

B. Aktifitas “ Berlian Cantek”

1. Jadwal kegiatan “Berlian Cantek”
   Kegiatan “Berlian Cantek” yang berupa pemberian edukasi seputar gizi kepada remaja dan catin serta pemberian tablet Fe kepada catin dan remaja putri dengan melibatkan peran dari lintas sektoral dilaksanakan di Puskesmas Todanan sesuai jam kerja , namun jika pelaksaannya dilakukan saat Posyandu Remaja, waktu menyesuaiakan dengan jadwad yg ada di 19 Desa.
2. Langkah-langkah kegiatan:
   a) Persiapan kegiatan:
      1) Koordinasi dengan kua untuk mendapatkan data catin
      2) Koordinasi dengan Bidan Desa tentang jadwal pelaksanaan posyandu remaja
      3) Koordinasi dengan lintas sektoral untuk membantu mensosialisasikan “Berlian Cantik”
      4) Koordinasi dengan Rumah Tangga untuk mempersiapkan banner, sarana dan prasarana kegiatan.

b) Langkah-langkah kegiatan:
    1) Peserta wajib memakai masker dan mencuci tangan sebelum memasuki area Puskesmas Todanan/ tempat posyandu Remaja
    2) Peserta dipersilakan memasuki ruang tunggu pendaftaran untuk menerima nomor antrian
    3) Melakukan skrining peserta dengan melakukan pengukuran Tekanan Darah, Berat Badan, Tinggi Badan, Lila dan Lingkar Perut pada Catin dan Remaja Putri
    4) Peserta mendapatkan edukasi gizi oleh petugas
    5) Peserta mendapatkan tablet tambah darah oleh petugas.

BAB IV
DOKUMENTASI

Pendokumentasian kegiatan yang berkaitan dengan Program “ Berlian Cantek” dilaksanakan dalam bentuk dokumentasi gambar dan notulensi.